

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Setelah dilakukan analisis asuhan keperawatan melalui intervensi penggunaan hydrocolloid untuk mencegah maserasi pada pasien dengan *Diabetic Foot Ulcer* di Wocare Center, dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1. Masalah Keperawatan utama pada kasus Tn.D dan Tn.R yaitu gangguan integritas kulit yang dapat diatasi dengan penggunaan hydrocolloid dapat membantu proses penyembuhan luka dengan cara kelembaban.
- 5.1.2. Penggunaan Hydrocolloid sebagai pencegahan maserasi luka dapat efektif untuk mencegah maserasi pada luka yang ditandai dengan penurunan *winner scale score pada kategori* eksudat, penggunaan hydrocolloid untuk mencegah maserasi luka didapatkan bahwa jumlah eksudat yang sedang setelah diberikan hydrocolloid menjadi sedang dan warna pada kulit sekitar luka mengalami peningkatan, dimana warna kulit sekitar luka putih atau pucat menjadi merah terang jika ditekan dan menjadi pink atau normal.
- 5.1.3 Proses perkembangan luka saat dilakukan penggunaan hydrocolloid sebagai pencegahan untuk maserasi luka dapat dikatakan efektif yang dapat dilihat dari perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan penggunaan hydrocolloid pada luka Tn.D didapatkan *winner scale score* sebelum dilakukan penggunaan hydrocolloid dengan skor 28 dengan perkiraan waktu sembuh pada luka 6 minggu dan sesudah

dilakukan penggunaan hydrocolloid didapatkan winners scale score 24 dengan perkiraan sembuh 5 minggu. Pada Tn.R didapatkan *winners scale score* sebelum dilakukan penggunaan hydrocolloid dengan skor 31 dengan perkiraan waktu sembuh luka 7 minggu, sesudah dilakukan penggunaan hydrocolloid didapatkan winners scale score 28 dengan perkiraan sembuh 6 minggu. Dan jumlah eksudat yang sedang menjadi sedikit, tepi luka menjadi pink atau normal, terjadi peningkatan pada granulasi dan eptelisasi.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Klinik Wocare Center Kota Bogor**

Diharapkan penggunaan hydrocolloid sebagai pencegahan maserasi pada luka yang dilakukan perawat di Wocare Center Bogor dalam melakukan perawatan luka selalu mengutamakan pemberian asuhan keperawatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien dalam mencapai peningkatan kualitas hidup pasien dan keluarga

### **5.2.2 Bagi Program studi pendidikan profesi ners**

Diharapkan dapat acuan untuk mengembangkan ilmu keperawatan terutama dibidang keahlian wound care khususnya pada pasien dengan diagnosa medis *diabetic foot ulcer* dengan menggunakan hydrocolloid untuk mencegah maserasi pada luka kepada mahasiswa didik, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan keperawatan manajemen luka dengan baik dan tepat.

### 5.2.3 Bagi klien

Diharapkan klien dan keluarga dapat bekerjasama selama dilakukannya asuhan keperawatan dan berperan aktif dalam perawatan luka sehingga dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka pada klien dengan diagnosa medis *diabetic foot ulcer* dan meningkatkan kualitas hidup klien

